

TATA IBADAH MALAM MENJELANG NATAL - GKJ AMBARRUKMA

SELASA, 24 DESEMBER 2024

Gedung Induk Papringan, pukul 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Putih)

1. **Persiapan :** Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah :**

Liturgos menyalakan 1 (satu) Lilin putih besar
6 (enam) Lilin putih lain yang belum menyala digunakan untuk prosesi:
(Talent prosesi penyalakan Lilin : 1 anak membawa Lilin, kemudian memberikan api kepada ke-6
talent lain yaitu anak, remaja, pemuda, dewasa, adiyuswa, pendeta, untuk menyalakan Lilin di
stand/tempat Lilin)

Liturgos :

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, shaloom...! Selamat datang di GKJ Ambarrukma Gedung Induk Papringan.

Puji dan syukur mari senantiasa kita naikkan kehadiran Tuhan Allah Bapa kita karena berkat kasih dan rahmat-Nya kita dapat kembali diberi kesempatan menyambut kedatangan Kristus dalam ibadah Malam Menjelang Natal pada hari ini **Selasa, 24 Desember 2024**.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita dalam menyambut kedatangan Kristus dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan tentang agenda Ibadah Natal, 25 Desember 2024*).

Pada kesempatan kali ini kita akan menghayati kasih Allah dalam sebuah tema “**CintaNya Memulihkan Kehidupan**” akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan.

Mari kami undang seluruh jemaat untuk berpartisipasi aktif dalam memuji dan memuliakan Tuhan kita, Yesus Kristus, yang akan kita rayakan kelahiran-Nya. Kita awali ibadah saat ini, dengan penuh semangat dan sukacita, kita sambut Raja kita, dengan menaikkan pujian **Kidung Jemaat No. 96, bait 1 dan 2, “Di Malam Sunyi Bergema”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Di malam sunyi bergema nyanyian mulia.
Malaikat turun mendekat dengan beritanya,
"Sejaht'ra bagi dunia, t'lah datang Penebus."
Heninglah bumi mendengar nyanyian yang kudus.

- (2) Tetap malaikat menembus angkasa yang gelap,
membawa kidung damaiNya di bumi yang penat;
sayapnya dikembangkan di atas yang sendu;
di kancah dosa terdengar nyanyian yang kudus.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di malam menjelang Natal ini,
kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama dengan penuh sukacita kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat No. 101, bait 1 dan 4, “Alam Raya Berkumandang”**

- (1) Alam raya berkumandang oleh pujian mulia;
dari gunung, dari padang kidung malaikat bergema:
Gloria in excelsis Deo! Gloria in excelsis Deo!
- (4) Ikutilah, hai gembala, nyanyian sorga yang merdu;
mainkan suling dan rebana dan bersyukur di hatimu!
Gloria in excelsis Deo! Gloria in excelsis Deo!

5. **Introitus : Visualisasi Drama (Yesaya 9 : 2 - 7)**

Kemudian diakhiri lagu pujian (dinyanyikan bersama PPJ, Jemaat), “Seorang Anak Telah Lahir” (by Robert & Lea).

6. **Doa Pertobatan**

Imam : “Kita adalah manusia yang penuh dengan cacat dan cela. Oleh karena itu, mari bersama-sama datang ke hadirat Tuhan untuk memohon pertobatan atas dosa-dosa kita. Mari kita berdoa. *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan):*

”Tuhan Allah, Bapa Yang Maha Kasih, Pencipta alam raya seisinya. Allah yang begitu mencintai kami manusia ciptaan-Mu. Kami adalah ciptaan-Mu yang sering tidak membawa kedamaian dan cinta yang tulus kepada sesama kami. Ya Tuhan, saat ini kami datang menghampiri hadirat-Mu, menyambut kedatangan Sang Firman yang Hidup, agar menghampiri hati kami, ampuni kami Bapa, terimalah kami, Tuhan. Cinta-Mu boleh membuka hati kami, menjadi sumber penerang dan kedamaian bagi kehidupan kami. Mampukan kami mengakui dosa dan kejahatan kami di hadapan Tuhan dan sesama, serta agar selalu setia berada dalam cinta kasih-Mu. Amin.”

7. Nyanyian Penyesalan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita bersama-sama menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 201, bait 1 dan 2, “Sering Kutanya Pada Diriku”**

- (1) Sering kutanya pada diriku; akhir hidupku yang fana,
jangan sampai terbuai jiwaku di dunia gemerlap.
Di kala hariku makin senja, jiwa letih, tubuhku pun lemah,
cahaya hidup semakin redup, sering meratap mengeluh.
Dengarlah, Tuhan, doa dan keluh! Biar 'ku tent'ram, meski pun dalam kemelut.
- (2) Di kala matahari terbenam, ketika datang mempelai,
apakah suluhku tetap terang menyambut dengan baik?
Apakah hatiku tak bergemar tinggalkan dunia yang penuh cemar
atau jiwaku akan menentang menuju sorga yang tenang.
Lihatlah Tuhan, pergumulanku! PadaMu, Tuhan, doa dan pengharapanku.

8. Sabda Anugerah : Lukas 2 : 11 (*dibacakan oleh anak-anak*)

“Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.”

9. Petunjuk Hidup Baru : Lukas 2 : 15b (*dibacakan oleh anak-anak*)

“Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita.”

10. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Jemaat Tuhan yang terkasih, bersama-sama kita bersukacita menyambut kelahiran Yesus Kristus Sang Juruselamat kita dengan menyanyikan pujian dari **Nyanyian Rohani No. 46, bait 1 dan 2, ”Tetap Kuharap dengan Suka”**
jemaat kami undang untuk berdiri

- (1) Tetap kuharap dengan suka 'kan Dikau, Jurus'lamatku.
Ya Tuhan, hatiku terbuka hendak menjadi rumah-Mu.
Malaikat sorga sekalian memuliakan nama-Mu.
Ya, Matahari Pengasih, bersinarlah dibatinku

- (2) Ya Tuhan, hatiku kiranya kaupilih dan Kauisilah,
dengan pengasihannya yang hanya serta-Mu berbahagia.
Begitu sukaku bertambah, sempurna penghiburan-Mu.
Tetaplah Kausertai hamba, ya, jadi dalam hatiku!

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

Menyanyikan Lagu Tema Masa Adven

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Adven tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Berjaga Didalam Doa**”. Lagu ini hasil karya gubahan Sdr. Dkn. Rio Paulus Endro Harsono.

Di tengah dunia penuh cobaan
Selaksa kesenangan dunia,
meluruhkan kasihku
Tuhan piara tubuh, jiwa dan rohku
Allah utus Putera-Nya,
Yesus Kristus kes'lamatanku.

Refr:

Berjaga, s'lalu didalam doa
Mohon iman yang teguh serta berpengharapan
Berhikmat, mempersiapkan hidup
Mohon jiwa yang patuh dan hati yang percaya.

b) Bacaan : Yesaya 9 : 2 - 7

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Maranata.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Mara-nata Mara-nata Mara - na - ta

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Cinta-Nya Memulihkan Kehidupan”

Tujuan : Jemaat diajak kembali membawa kedamaian dengan hadir bagi kaum tertindas, terpinggirkan dan mewujudkan Cinta-Nya yang memulihkan kehidupan dunia.

e) Persembahan Pujian PS Gumregah Swara Katresnan : “Laksana Cahaya Bintang”

f) PS Anak : “Karena Cinta – Dingdong”

(diawali Visualisasi Gembala, Domba dan Malaikat oleh anak-anak dilanjutkan menyanyi “Karena Cinta”)

12. Prosesi Penyalaan Lilin

Liturgos : “Bapak, Ibu, Saudara terkasih, marilah bersama-sama kita hayati malam kedatangan Kristus ke dunia dengan menyalakan lilin dan menyanyikan lagu pujian “Malam Kudus” (KJ 92 dan KPJ 218), kepada yang bertugas penyalaan lilin dapat mempersiapkan diri.

Petugas : Anak, Dewasa dan Adiyuswa (*lampu mati*)

“Malam Kudus” (KJ 92 dan KPJ 218)

- (1) Malam kudus, sunyi senyap; dunia terlelap.
Hanya dua berjaga terus ayah bunda mesra dan kudus;
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.
 - (2) Malam kudus, sunyi senyap. Kabar Baik menggegap;
bala sorga menyanyikannya, kaum gembala menyaksikannya:
"Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom!"
 - (3) Malam kudus, sunyi senyap. Kurnia dan berkat
tercermin bagi kami terus di wajahMu, ya Anak kudus,
cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.
-

- (1) Dalu suci, tidem sami, Jeng Gusti Pamarta
Tedhak manjalma krana kita, miyos wonten kandhang Betlehem;
Gustining dumadi, Gustining dumadi.
- (2) Bayi suci, kang Ginusti, nebusi tyang dosa,
nilar kamulyane ing swarga, sumeleh ing rumput kang nistha;
nladhani mring kita, nladhani mring kita.
- (3) Dalu suci, tidhem sami, Njeng Gusti angasta,
katentremane jagad-rayu, kados prasetyane Kang Rama.
Mila linuhurna, mila linuhurna.

13. Pendeta : Doa Penutup

(jemaat duduk)

14. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita atas kedatangan Yesus Kristus ke dunia, dengan mengumpulkan persembahan sebanyak 1 kantong, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 96 : 8 - 9** yang demikian:

“Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya!

Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi!”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 393, bait 1 - 3, “Tuhan Betapa Banyaknya”**

- (1) Tuhan, betapa banyaknya berkat yang Kauberi,
teristimewa rahmatMu dan hidup abadi.
Refr:
T'rima kasih, ya Tuhanku atas keselamatanku!
Padaku telah Kauberi hidup bahagia abadi.
- (2) Sanak saudara dan teman Kaub'ri kepadaku;
berkat terindah ialah 'ku jadi anakMu.....Refr:
- (3) Setiap hari rahmatMu tiada putusnya:
hendak kupuji namaMu tetap selamanya.....Refr:

15. Persembahan Pujian PS Gumregah Swara Katresnan : “Puji Bagi Sang Raja”

16. Pendeta : Doa Syukur, Syafaat dan Penutup (jemaat duduk)

17. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

18. Pendeta : Pelayanan Berkat.

19. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, mari kita undur dari ibadah ini dengan selalu percaya bahwa kelahiran Kristus akan membawa damai sejahtera bagi hidup kita.

Kini, mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian **Kidung Jemaat No. 120, bait 1 dan 3, “Hai, Siarkan di Gunung”**

Refr:

Hai, siarkan di gunung di bukit dan di mana jua,
hai, siarkan di gunung lahirnya Almasih!

- (1) Di waktu kaum gembala menjaga dombanya,
Terpancar dari langit cahaya mulia.Refr:
- (3) Terbaring di palungan yang hina dan rendah,
Sang Bayi menyampaikan selamat dunia.....Refr:

20. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menyambut Natal, Tuhan Yesus memberkati.”